

ABSTRAK

ERIKA SYAHWANA. 2025. KESETARAAN GENDER DALAM AKSES PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL DI KABUPATEN WAJO (Dibimbing Oleh Nur Khaerah dan Muhammad Randhy Akbar).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesetaraan gender dalam akses program perhutanan sosial di Kabupaten Wajo, dengan fokus pada bagaimana kesetaraan gender dalam akses program perhutanan sosial di Kabupaten Wajo. Kebijakan Perhutanan Sosial di Indonesia dirancang untuk memberikan akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan hutan, ketimpangan gender tetap menjadi masalah yang signifikan. Di Kabupaten Wajo, ketimpangan ini dipengaruhi oleh struktur kekuasaan yang patriarkal, yang menghalangi perempuan untuk mengakses sumber daya, pelatihan, dan peluang ekonomi yang setara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penulisan ini adalah wawancara dengan KPH Awota Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan, Penyuluh Kehutanan Madya, Ketua Kelompok Perhutanan Sosial Beropae, serta masyarakat. Melakukan observasi, dokumentasi, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Perhutanan Sosial di Kabupaten Wajo telah membuka akses setara bagi perempuan dan laki-laki, namun partisipasi aktif perempuan masih rendah akibat norma sosial dan pembagian peran tradisional. Kontrol atas sumber daya dan posisi strategis masih didominasi laki-laki, sementara perempuan cenderung berada pada peran pendukung. Meski demikian, program ini mulai mendorong kesetaraan gender melalui akses pelatihan, manfaat ekonomi, serta perlindungan hukum dan sosial, yang membuka peluang lebih luas bagi perempuan dalam pengelolaan hutan.

KATA KUNCI: Kesetaraan Gender, Program Perhutanan Sosial, Pemerintah

ABSTRAK

ERIKA SYAHWANA. 2025. GENDER EQUALITY IN ACCESS TO SOCIAL FORESTRY PROGRAMS IN WAJO DISTRICT (Supervised by Nur Khaerah and Muhammad Randhy Akbar).

This study aims to look at gender equality in access to social forestry programs in Wajo Regency, with a focus on how gender equality in access to social forestry programs in Wajo Regency. The Social Forestry Policy in Indonesia is designed to provide equal access for women and men in forest management, but gender inequality is still a significant problem. In Wajo Regency, this inequality is influenced by the patriarchal power structure, which prevents women from accessing equal resources, training, and economic opportunities.

This type of research is qualitative research and the type of research used in this study is descriptive qualitative. The data collection method in this writing is an interview with KPH Awota, the Environment and Forestry Service of South Sulawesi Province, Madya Forestry Extension Officers, the Head of the Beropae Social Forestry Group, and the community. Conducting observations, documentation, and data analysis.

The results of this study indicate that the Social Forestry Program in Wajo Regency has opened equal access for women and men, but women's active participation is still low due to social norms and customary role divisions. Control over resources and strategic positions is still dominated by men, while women tend to be in supporting roles. However, the program is starting to promote gender equality through access to training, economic benefits, and legal and social protection, which opens up wider opportunities for women in forest management.

KEYWORDS: Gender Equality, Social Forestry Program, Government